

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 SEMARANG



Nama : Distiq Juwita T. I

NIM : 5101409091

Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd

NIP. 197804132001122001

Drs. Felik Yuniarto

NIP.19620608 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berjalan sesuai dengan rencana.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan susun dalam rangka memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa dalam menjalankan tugas kuliah, khususnya dalam memenuhi salah satu tugas dari mata kuliah Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Dalam kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd, selaku dosen koordinator
4. Drs. Bambang Endroyo, M.Pd,SE, MT, selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. Felix Yuniarto selaku Kepala SMK Negeri 3 Semarang
6. Suwarno, S.Pd. selaku koordinator guru pamong
7. Drs. Eddy Prayitno selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMK NEGERI 3 SEMARANG
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Besar harapan praktikan, semoga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bermanfaat bagi yang membaca terlebih semoga laporan ini menjadi bahan referensi.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEOR	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan Kegiatan.....	5
E. Persyaratan dan Tempat Kerja.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Tempat Kegiatan.....	7
B. Waktu Kegiatan.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	11
F. Proses Pembimbingan.....	11
G. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PPL 2.....	12

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan.....14

B. Saran.....14

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1Daftar nama peserta PPL Unnes
- Lampiran 2.....Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 3.....Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 4.....Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
- Lampiran 5.....Jadwal Mengajar praktikan
- Lampiran 6.....Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 7.....Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 8.....Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 9.....Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 11.....Daftar Hadir Dosen Koord. PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas utama menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga profesional, agar siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Tugas utama dalam bidang kependidikan adalah menyiapkan tenaga pendidikan yang profesional, maka dari itu perlu dilaksanakan satu program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal menjadi pengajar yang baik dan profesional di bidang pendidikan.

Pendidikan adalah sebuah proses yang sangat panjang. Proses pendidikan melewati ruang formal dan informal. Ruang formal merupakan ruang yang ada dalam dunia pendidikan yang terstruktur, sedangkan ruang informal merupakan aplikasi dari ruang formal bahkan lebih dari itu. Semua pengalaman hidup dapat terwakili di ruang ini.

Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan peserta didik. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Guru yang mengajar di sekolah menengah adalah guru mata diklat yang mempunyai kualifikasi kompetensi mengajar pada mata diklat tertentu.

Kompetensi tersebut disertifikasi secara periodik oleh lembaga yang ditugaskan untuk melakukan sertifikasi.

Dengan demikian sebagai calon guru diperlukan kemampuan profesional sesuai dengan tuntutan zaman untuk menuju pendidikan yang lebih kompeten sehingga perlu menyiapkan diri dalam rangka ikut mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan umumnya. Oleh karena itu Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah awal bagi calon guru untuk mengenal dunia pendidikan. Untuk mendukung tercapainya salah satu tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga perlu disiapkan tenaga pendidikan dan tenaga mengajar yang profesional serta mempunyai kompetensi dalam bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah Unnes. Bertolak dari alasan tersebut maka sebagai calon pendidik dan sekaligus pengajar, maka lembaga tenaga kependidikan Universitas Negeri Semarang berupaya menempatkan mahasiswanya dalam peningkatan mutu tenaga profesional yang dapat diandalkan dengan cara mengadakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar di sekolah – sekolah latihan.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 3 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip - prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, meliputi: kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial). Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain :

- a) Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang ahlinya.
- b) Menumbuhkembangkan serta memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.

C. Manfaat

Manfaat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi praktikan :

1. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
2. Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.
3. Sebagai persembahan pengetahuan dan sumbangan dalam mengembangkan proses belajar mengajar di sekolah latihan.
4. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
5. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan dan perumusan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah latihan.
6. Melatih praktikan dalam mencari dan mengungkapkan serta menanggapi masalah-masalah pendidikan selama praktek di sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. UUD RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
5. Surat Keputusan Rektor No 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru merupakan usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Mengingat guru adalah petugas profesional yang melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi yang telah disebutkan diatas. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib melaksanakan PPL. Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL1 sebanyak 2 SKS dan PPL2

sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahapa kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan *micro teaching*, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

E. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
3. Pelaksanaan PPL2 setelah PPL1.

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Tempat Kegiatan

Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang yang berlokasi di Jalan Atmodiriono Raya No. 7A Kelurahan Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang.

B. Waktu Kegiatan

PPL2 dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus s.d. 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu pukul 07.00 – 13.45 WIB kecuali hari Jumat, kegiatan dimulai pukul 07.00 – 11.00 WIB. Sedangkan selama bulan ramadhan pelaksanaan praktek pengalaman lapangan di SMK Negeri 3 Semarang dimulai pada pukul 07.30 – 13.15 WIB.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL1 dan Program PPL2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.
2. Upacara penerjunan mahasiswa PPL di lapangan rektorat Unnes pada hari Senin, 30 Juli 2012.
3. Serah penerimaan mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 3 Semarang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.
4. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I pada tanggal 2-11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL I ini adalah :

- a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 3 Semarang yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 3 Semarang beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 3 Semarang.
5. Pembagian guru pamong untuk tiap-tiap mahasiswa praktikan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012.
 6. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat dilaksanakan pada tanggal 9-11 Agustus 2012.
 7. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan didalam kelas dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2011 s.d 9 Oktober 2012.
 8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
 9. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul

sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

1. Tinjauan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Kurikulum tingkat satuan pendidikan sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah / madrasah di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten / Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP. Penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

2. Observasi dan Orientasi Kelas

Tahap pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2 yaitu observasi dan orientasi kelas. Observasi dan orientasi kelas merupakan kegiatan mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat praktik mengajar. Observasi dan orientasi kelas dilaksanakan agar mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong. Semua kelas yang diampu oleh guru pamong merupakan kelas jurusan teknik bangunan.

3. Bimbingan Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di ruang guru. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktek

mengajar di kelas. Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan persiapan materi yang akan diajarkan. Sedangkan bimbingan dosen pembimbing dilaksanakan di ruang ppl setelah mahasiswa praktikan melaksanakan praktek mengajar di kelas. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada mental dari praktikan.

4. Perencanaan Kegiatan Pembelajaran

Tahap perencanaan kegiatan pembelajaran merupakan tahap dimana mahasiswa praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar. Pada tahap ini mahasiswa dilatih untuk menyusun perangkat pembelajaran yang antara lain: program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dll.

5. Pelaksanaan Pengajaran Terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru pamong berperan memantau mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pengajaran pada tahap pelaksanaan pengajaran terbimbing. Kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan meliputi kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

6. Pelaksanaan Pengajaran Mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan

dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran.

7. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan kritik dan saran yang membangun terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Kritik dan saran tersebut sebagai motivasi dan evaluasi bagi mahasiswa praktikan.

8. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas dan sikap mahasiswa praktikan selama berada di sekolah praktikan.

E. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator Guru Pamong dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing. Tugas guru pamong adalah membimbing guru praktikan dalam menyusun rencana pengajaran, menyediakan kelas praktek mengajar, membantu mahasiswa praktikan memecahkan masalah – masalah yang dialami selama kegiatan PPL2 berlangsung serta menilai kegiatan mahasiswa selama kegiatan PPL2 di sekolah praktikan.

Dosen Pembimbing merupakan dosen dari Unnes yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain mengikuti upacara penerjunan, mengikuti acara penyerahan dan penarikan mahasiswa PPL di sekolah latihan dan memberikan pengesahan dan penilaian.

F. Proses Pembimbingan

1. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan

Pelatihan pengajaran terhadap praktikan diawali dengan pengajaran model selama beberapa hari bersama guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana cara guru pamong mengajar.

Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari bagaimana cara guru pamong menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL II, baik pengajaran terbimbing ataupun pengajaran mandiri.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMK Negeri 3 Semarang diawali dengan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada pekan pertama PPL II. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, mahasiswa praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi suatu bahan masukan bagi guru praktikan agar dalam latihan mengajar berikutnya kekurangan yang terdapat dalam diri guru praktikan dapat diperbaiki sehingga dalam proses belajar-mengajar berikutnya dapat lebih baik lagi.

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan sesuai kesepakatan antara guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang didasarkan pada Alat Penilaian Keterampilan Guru (APKG) I, II, dan III.

4. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam menyusun laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dilakukan melalui konsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Format laporan adalah Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan

Teori, Bab III Pelaksanaan, Bab IV Penutup. Sistematika penyusunan laporan sudah ditentukan oleh pihak UPT PPL UNNES.

G. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PPL2

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, banyak ditemukan faktor-faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan.

1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Kegiatan PPL2

Beberapa faktor pendukung pelaksanaan kegiatan PPL2 diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Letak SMK Negeri 3 Semarang yang strategis sehingga mudah dijangkau.
- b. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan.
- c. Bimbingan dari guru pamong, sehingga mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar.
- d. Semua warga sekolah SMK Negeri 3 Semarang menerima dan memperlakukan mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru – guru, TU maupun para siswa SMK Negeri 3 Semarang.

2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan PPL2

Faktor – faktor yang menghambat mahasiswa praktikan dalam pelaksanaan PPL2 antara lain sebagai berikut :

- a. Sikap siswa yang kurang hormat atau menyepelkan mahasiswa praktikan ketika sedang diajar di kelas.
- b. Ada beberapa siswa yang jika diberi soal tidak mau mengerjakan.
- c. Banyak siswa yang tidak memiliki buku pegangan sehingga mereka hanya mengandalkan catatan dari guru sebagai sumber belajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.

Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Disamping itu, guru praktikan juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kedisiplinan para warga SMK Negeri 3 Semarang perlu lebih ditingkatkan agar suasana di lingkungan sekolah menjadi lebih teratur.
3. Perlu adanya refleksi dan evaluasi kelas secara kontinu untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.

4. Mahasiswa praktikan harus mempunyai kecakapan sosial yang bagus agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

REFLEKSI DIRI
Distiq Juwita T.I (5101409091)
Pendidikan Teknik Bangunan, S1

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012 memberikan pengalaman yang berarti bagi diri praktikan. Terlebih praktikan mendapat pengalaman mengajar mata pelajaran Dasar Kompetensi kejuruan. Pelajaran ini sebenarnya adalah dasar dari ilmu bangunan gedung.

Pada umumnya anak-anak di SMK Negeri 3 Semarang khususnya anak kelas X GB 1 dan X GB 2 cukup antusias dalam mengikuti pelajaran ini. Hal ini dibuktikan pada pengerjaan tugas, banyak siswa yang mendapat nilai di atas 7.0 (nilai standar di SMK Negeri 3). Namun hal ini juga tidak diimbangi dengan perilaku yang sopan, banyak siswa yang suka ramai di kelas.

Pada ruang komputer AutoCAD di SMK Negeri 3 Semarang, ketersediaan sarana dan prasarana cukup memadai diantaranya komputer-komputer yang cukup lengkap. Namun hal itu tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan, diantaranya ada beberapa komputer dan mouse yang sering rusak dan gangguan.

Hal yang sangat mendukung lancar tidaknya Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan adalah mental dan percaya diri seorang praktikan. Kedua hal itu praktikan dapatkan pada saat dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Meski hanya sekedar memberi masukan namun hal itu sangat berarti bagi diri praktikan. Pak Bambang Endroyo adalah sosok yang tidak diragukan lagi di fakultas Teknik, beliau merupakan salah satu dosen yang sudah berpengalaman di jurusan Teknik Sipil. Pak Eddy Prayitno merupakan sosok seorang guru yang baik, ramah dan teladan. Beliau selalu memberikan kami masukan untuk materi yang akan kami ajarkan, dan beliau juga selalu membantu ketika ada kesulitan saat mengajar.

Sekolah SMK Negeri 3 Semarang sudah mendapatkan sertifikat ISO. Berarti sekolah ini sudah berstandar Nasional. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 3 Semarang sudah sesuai sertifikat yang disebutkan di atas yakni berstandar Nasional.

Mengaca pada pembelajaran secara mandiri. Praktikan merasa masih jauh dari sempurna. Dari segi penguasaan kelas, penguasaan materi serta cara penyampaian kepada anak didik masih jauh dari kata puas. Namun bagi diri praktikan hal ini akan menjadi sebagai batu loncatan untuk menjadi lebih baik. Maka untuk berangkat dari itu semua, praktikan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mewujudkannya. Tentunya semua itu tidak lepas dari kata do'a.

Nilai tambah yang telah diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Negeri 3 Semarang adalah pengalaman yang sangat berharga dalam mengajar, menghadapi murid dengan berbagai karakter, dan bersosialisasi terhadap sesama. PPL di SMK Negeri 3 Semarang mengajarkan praktikan bagaimana menjadi seorang guru sebenarnya dilapangan. Maka, PPL memang

sangat berguna bagi praktikan untuk pengalaman ataupun referensi pada saat praktikan menjadi guru yang sesungguhnya nantinya,

Pada dasarnya SMK Negeri 3 Semarang sudah berstandar Nasional. Namun masih ada beberapa hal yang harus dibenahi diantaranya ruangan-ruangan praktikum hendaknya sudah mengalami perbaikan sehingga menimbulkan keamanan, kenyamanan pada anak didik yang akhirnya bermuara pada peningkatan mutu SMK Negeri 3 Semarang.

UNNES sangat identik dengan Semarang. Untuk mengubah UNNES menjadi salah satu Universitas yang dikenal di dunia pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya. Maka perlu adanya jalinan kerjasama yang lebih luas lagi. Hal ini bisa dilakukan dengan lewat sekolah-sekolah latihan yang ada di daerah-daerah di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Tengah pada khususnya. Tentunya diimbangi dengan kualitas akademik yang bagus pula.

Semarang, Oktober 2012

Guru pamong,

Praktikan,

Drs. Eddy Prayitno
NIP. 19610131 198803 1 005

Distiq Juwita T.I
NIM. 5101409091